



**PENINGKATAN PRESTASI BELAJAR SISWA MELALUI
PEMANFAATAN MEDIA SOSIAL PADA MATA PELAJARAN
IPS DI MTs MUHAMMADIYAH 22 PADANGSIDIMPUAN**

Riski Baroroh¹⁾, Mukti Simamora ²⁾, Juliana Siregar³⁾

^{1,2)} Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah
Tapanuli Selatan, Indonesia

³⁾ Pendidikan Teknologi dan Kejuruan, Fakultas Pariwisata dan Perhotelan,
Universitas Negeri Padang

Abstrak

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya prestasi belajar siswa kelas VII pada Mata Pelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan. Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan prestasi belajar siswa kelas VII melalui pemanfaatan media sosial pada mata pelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kuantitatif, dengan populasi seluruh siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan dan sampel penelitian adalah siswa kelas VII-1 yang berjumlah 32 orang siswa. Data diperoleh melalui penyebaran angket dan hasil tes siswa, alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar angket sebanyak 15 pertanyaan untuk variabel X dan lembar tes sebanyak 15 soal untuk variabel Y berbentuk pilihan berganda. Dari hasil perhitungan koefisien X terhadap Y diperoleh hasil kedua variabel X dan Y adalah ($0,586 > 0,349$) maka H_0 diterima dan dapat disimpulkan bahwa media sosial berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 22 Padangsidimpuan.

Kata Kunci: Media Sosial, Prestasi Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mengembangkan potensi sumber daya manusia serta proses mengubah sikap sekelompok manusia melalui kegiatan pembelajaran. Pengembangan potensi sumber daya manusia melalui Lembaga Pendidikan pada era globalisasi membutuhkan sentuhan teknologi dalam penanganannya. Hal ini karena pemanfaatan teknologi oleh sumber daya manusia pada era globalisasi ini sudah merupakan suatu kebutuhan. Teknologi informasi merupakan salah satu bentuk teknologi yang tidak bisa lepas dari kehidupan sumber daya manusia pada saat ini. Teknologi informasi yang paling sering dimanfaatkan adalah media sosial seperti; *instagram, youtube, whats app, twitter, google*

Pemanfaatan *instagram, youtube, whats app, twitter, google* sebagai sumber informasi harus dipandang dari sisi positifnya, dimana sumber belajar lebih luas sehingga pengetahuan siswapun diharapkan semakin luas melalui pemanfaatan teknologi informasi khususnya media social dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran. Melalui peningkatan kualitas pembelajaran, sumber daya manusia yang dihasilkan mampu bersaing ditengah perubahan pada masa yang akan datang sesuai dengan kebutuhan.

Menurut **Michael Cross** "Media sosial adalah istilah yang digunakan untuk menggabungkan, bertukar informasi, dan menggunakan pesan berbasis web. Karena internet selalu berkembang, berbagai teknologi dan fitur yang tersedia bagi pengguna selalu berubah. Ini membuat media sosial lebih *hyperny miting* referensi khusus untuk berbagai penggunaan atau desain".

Dalam proses pembelajaran perlu pengembangan cara atau taktik mengajar dari masa ke masa,

pengembangan cara atau taktik mengajar akan lebih baik jika dikombinasikan dengan pemanfaatan media yang sedang digemari siswa. Media sosial merupakan media yang saat ini sangat digemari semua kalangan, sehingga sangat potensial jika dimanfaatkan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Hal ini disebabkan oleh luasnya informasi yang ditawarkan oleh media social. Selain itu, media social juga dapat menjadi tempat siswa bertukar informasi.

Dari uraian diatas maka penulis menyimpulkan bahwa di dalam dunia pendidikan sangatlah penting guru yang mampu menguasai media teknologi yang sangat berkembang seperti zaman sekarang untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, karena tanpa media teknologi maka siswa tidak tertarik untuk belajar. Hal ini sejalan dengan data awal yang diperoleh penulis melalui penyebaran angket kepada siswa untuk mengukur prestasi belajar siswa di kelas VII MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan. Data awal yang diperoleh dari 32 org jumlah siswa pada kelas VII, hanya 8 (25%) orang siswa yang memenuhi KKM dan 24 orang lainnya (75%) tidak memenuhi KKM.

Untuk memperkuat data tersebut penulis juga melakukan wawancara dengan seorang guru, yaitu ibu Risnawaty, S.Pd selaku guru bidang studi IPS di MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan mengatakan prestasi belajar siswa disekolah tersebut masih tergolong rendah khususnya kelas VII-1. Berdasarkan hasil wawancara tersebut diperoleh informasi bahwa salah satu penyebab rendahnya prestasi belajar peserta didik disebabkan oleh kurangnya pemanfaatan media sosial dalam pembelajaran oleh guru mata pelajaran, khususnya guru mata pelajaran IPS Kelas VII MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merasa tertarik untuk

meningkatkan prestasi belajar siswa melalui penulisan artikel penelitian dengan judul Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Melalui Pemanfaatan Media Sosial Pada Mata Pelajaran IPS Di Mts Muhammadiyah 22 Padangsidempuan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Sugiyono menyatakan bahwa "Penelitian kuantitatif disebut juga dengan penelitian tradisional, karena sudah cukup lama digunakan sehingga sudah mentradisi sebagai metode untuk penelitian".

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2021-2022. Sampel pada penelitian ini ditentukan dengan cara *Cluster Random Sampling*, maka sampel dalam penelitian ini merupakan kelas VII-1 MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2021-2022.

Data di peroleh melalui angket dan tes. Angket dan tes tersebut disebarkan kepada sampel untuk mendapatkan data sesuai kebutuhan penelitian.

Menurut Sugiyono: jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari segala positif sangat negatif, yang dapat berupa kata-kata antara lain: Pilihan jawaban "a" (selalu) diberi nilai 3, Pilihan jawaban "b" (Kadang-kadang) diberi nilai 2, Pilihan jawaban "c" (tidak pernah) diberi nilai 1. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu *korelasi product moment* dengan menggunakan rumus:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x)^2 (\sum y)^2}}$$

Dimana nilai r_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai r_{tabel} untuk

melihat apakah ada peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII pada mata pelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan melalui pemanfaatan media sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Seelanjutnya melakukan analisis data penelitian, maka terlebih dahulu mendeskripsikan data-data dalam penelitian. Penelitian ini terdiri dari 2 variabel, yaitu variabel X (media sosial) sebagai variabel bebas, dan variabel Y (prestasi belajar siswa mata pelajaran IPS) sebagai variabel terikat. Dari perhitungan tersebut diperoleh r_{yx} atau nilai r sebesar 0,586. Dengan melihat nilai tabel *product moment* dengan $N = 32$, dengan nilai r pada taraf kesalahan 5% sebesar 0,349, ternyata nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ yakni $0,586 > 0,349$. Dengan demikian ini menunjukkan ada peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII-1 MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2021-2022 pada Mata Pelajaran IPS.

KESIMPULAN

Berdasarkan data yang diperoleh di lapangan, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut;

1. Data hasil angket yang diperoleh, setelah di sebarakan mengenai angket media sosial di peroleh jumlah sebesar 2582 dengan rata-rata nilai sebesar 81.
2. Data yang diperoleh untuk prestasi belajar peserta didik setelah penyebaran tes sebanyak 15 butir soal kepada peserta didik di peroleh jumlah sebesar 2400 dengan rata-rata nilai sebesar 75.
3. Berdasarkan hasil pengolahan data dan penganalisaan data yang dilakukan, diperoleh hasil

$r_{hitung} = 0,586$ hasil ini kemudian dibandingkan dengan r_{tabel} dimana $r_{hitung} > r_{tabel}$ yaitu $0.586 > 0.349$ dengan taraf kesalahan (5 %) dengan $N = 32$ adalah 0.349 yang dilihat dari nilai $r_{product\ moment}$, maka dapat dikatakan bahwa “Ada Pengaruh Media Sosial Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas VII pada Mata pelajaran IPS di MTs Muhammadiyah 22 Padangsidempuan Tahun Pelajaran 2021-2022”.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, 2010, *Menejemen Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta Burhan, 2009. Defenisi Angket. Bandung: Alfabeta

Dimiyati, Mudjiono, 2006. *Belajar Dan Pembelajaran*, Jakarta: PT Rineka Cipta.

Djamarah, 2012, *Mendesain Model Pembelajaran*, Bandung: Kencana.

Sugiyono, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

_____, 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*, Bandung: Alfabeta
Suharshimi Arikunto, 2007. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta